

Pengaruh jenis bahan dan letak tempat penampungan air (TPA) terhadap kepadatan jentik aedes di Kelurahan Tanjungpinang Timur

Ekandra Indra Sadri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78232&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada dua tahun terakhir terjadi peningkatan angka insidens dari 42,46 menjadi 58,22 per-10.000 penduduk di Kota Tanjungpinang, dengan rata-rata ABJ di bawah target nasional (73,89% dan 59,89%). Hal ini disebabkan rendahnya curah hujan dan prosentase hari hujan yang kecil (2,60 % tahun 2001), dampaknya masyarakat menampung air memakai TPA. Untuk mengetahui ini dilaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Jenis Bahan dan Letak TPA terhadap Kepadatan Jentik Aedes".

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen lapangan dengan rancangan blok. Populasi adalah semua tempat penampungan air yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat Kelurahan Tanjungpinang Timur, sedangkan sampel adalah 90 TPA yang terbuat dari plastik, seng, semen yang diletakkan di dalam dan di luar rumah penelitian pada 5 rumah permanen, 5 rumah non-permanen, 5 rumah semi-permanen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh jenis bahan TPA terhadap kepadatan jentik Aedes ($p = 0,00$), sedangkan letak TPA dan tipe rumah tidak signifikan ($p = 0,09$ dan $p = 0,11$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepadatan jentik Aedes tertinggi ditemukan pada TPA yang terbuat dari semen, sehingga perlu disarankan agar semen menjadi fokus perhatian yang dipertimbangkan dalam perencanaan program DBD, serta penggunaan seng perlu dikaji lebih jauh dari aspek efisiensi dan efektifitas bagi masyarakat Kota Tanjung Pinang.

The Influence of Material Types and the Location of Water Storage Tank Placement (WSTP) to the Density of Aedes Vector in Kelurahan Tanjungpinang Timur
In the last two years, the number of dengue incidences has increased from 42.46 to 58.22 per 10.000, with the average of ABJ was below the national target (73.89 % and 59.89 %). This was caused by the lack of rainfall and the small percentage of rainy days (2.6 % in year 2001), which made people to retain the water by using WSTP. This research was carried out to know The Influence of Material Types and Location of WSTP to The Density of Aedes Vector.

The research was an experimental study by using block design. The population was all daily used water storages by the people in Kelurahan Tanjungpinang Timur, while the samples were 90 WSTP which made of plastic, zinc, or cement that were placed inside or outside the house of 5 permanent houses, 5 non permanent houses, and 5 semi permanent houses.

The result of the study showed that there was relationship between WSTP material types and the density of Aedes factor ($p=0,00$), whereas the placement of WSTP and types of houses were not significant ($p=0,09$ and $p=0,11$).

As the conclusion, the highest density of Aedes vector was found in the WSTP that made of cement
Therefore, cement water storage should be the considering focus in DBD program planning, and the use of
zinc needs to be studied thoroughly from the aspect of efficiency and efficacy to the people of Kota
Tanjungpinang.</i>